

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA PADA MATERI AL-QUR'AN DAN SUNNAH SEBAGAI PEDOMAN HIDUP

Sulpiyati Muhamad

SMP Negeri 5 Bitung

Email: *susanmuhamad20@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII pada materi *Al-Qur'an dan Sunnah sebagai Pedoman Hidup* melalui penerapan metode pembelajaran tutor sebaya. Penelitian dilakukan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas dua siklus, masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 12 peserta didik kelas VII-4 SMP Negeri 5 Bitung. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa. Nilai rata-rata pra-siklus sebesar 52 meningkat menjadi 75 pada siklus kedua, dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 75%. Metode tutor sebaya juga terbukti meningkatkan partisipasi aktif, kerja sama, dan tanggung jawab peserta didik.

Kata Kunci: Tutor Sebaya, Hasil Belajar, Al-Qur'an dan Sunnah, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of seventh-grade students on the topic of the Qur'an and Sunnah as Life Guidelines through the implementation of the peer tutoring method. The research was conducted using Classroom Action Research (CAR) consisting of two cycles, each involving the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of the study were 12 students from class VII-4 at SMP Negeri 5 Bitung. The results of the study showed a significant improvement in students' learning outcomes. The average pre-cycle score of 52 increased to 75 in the second cycle, with a learning mastery rate of 75%. The peer tutoring method also proved effective in enhancing active participation, collaboration, and

sKeywords: Peer Tutoring, Learning Outcomes, Qur'an and Sunnah, Islamic Religious Education students' sense of responsibility.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan agama Islam, tujuan utamanya adalah membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter Islami yang kuat, seperti ketaqwaan, kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama. Materi Al-Qur'an dan Sunnah sebagai Pedoman Hidup merupakan salah satu bagian penting dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SMP, karena materi ini memberikan dasar spiritual dan moral bagi peserta didik untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Kemampuan memahami dan mengamalkan ajaran *Al-Qur'an dan Sunnah* merupakan kompetensi dasar yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik Muslim. Namun, hasil observasi awal di SMP Negeri 5 Bitung menunjukkan rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi ini. Faktor penyebabnya antara lain: Minimnya motivasi belajar siswa, terutama dalam materi yang membutuhkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan tajwid. Metode pembelajaran yang kurang variatif, cenderung hanya mengandalkan ceramah satu arah. Kurangnya interaksi antar siswa, yang dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode tutor sebaya, yang memungkinkan siswa saling membantu dalam memahami materi, meningkatkan interaksi sosial, dan membangun rasa percaya diri.

Namun, realitas yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap materi ini masih jauh dari harapan. Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 5 Bitung, diketahui bahwa rata-rata nilai peserta didik pada materi Al-Qur'an dan Sunnah sebagai Pedoman Hidup masih rendah, dengan banyak siswa yang belum mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, memahami kandungan ayat, atau mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Nilai rata-rata pra-siklus menunjukkan angka 52, jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 60. Faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar ini dapat dikategorikan ke dalam beberapa aspek:

1. **Motivasi Belajar yang Rendah**
Banyak peserta didik yang kurang termotivasi untuk mempelajari materi PAI, terutama pada materi Al-Qur'an dan Sunnah, karena mereka menganggapnya sulit dan kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari.
2. **Metode Pembelajaran yang Kurang Inovatif**
Guru sering kali menggunakan metode ceramah satu arah dalam mengajar, yang membuat peserta didik pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran.
3. **Kurangnya Interaksi Sosial dalam Belajar**
Proses pembelajaran yang kurang melibatkan interaksi antar siswa menyebabkan peserta didik kehilangan kesempatan untuk saling membantu dan belajar dari teman sebayanya.
4. **Lingkungan Sosial yang Kurang Mendukung**
Kota Bitung, sebagai wilayah dengan pluralitas agama yang tinggi, memiliki keterbatasan dalam menyediakan fasilitas pendidikan agama

Islam, seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) atau majelis taklim. Hal ini membuat banyak peserta didik bergantung sepenuhnya pada pembelajaran di sekolah.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan partisipatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu pendekatan yang relevan adalah metode pembelajaran tutor sebaya. Metode ini memungkinkan peserta didik yang lebih mampu untuk membantu teman-temannya yang kesulitan dalam memahami materi. Selain meningkatkan hasil belajar, metode ini juga dapat membangun rasa percaya diri, keterampilan komunikasi, dan kerja sama antar peserta didik.

Urgensi Materi Al-Qur'an dan Sunnah sebagai Pedoman Hidup Materi Al-Qur'an dan Sunnah memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik. Al-Qur'an, sebagai kitab suci umat Islam, berisi petunjuk hidup yang komprehensif, mulai dari aspek spiritual, moral, hingga sosial. Sunnah, yang merupakan segala perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad SAW, memberikan penjelasan praktis tentang bagaimana ajaran Al-Qur'an diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kurikulum PAI, pemahaman tentang Al-Qur'an dan Sunnah bertujuan untuk:

1. Menanamkan Nilai-nilai Keimanan
Melalui pemahaman yang mendalam tentang kandungan ayat Al-Qur'an dan Sunnah, peserta didik diharapkan dapat memperkuat keimanannya kepada Allah SWT.
2. Membentuk Akhlak Mulia
Ajaran Al-Qur'an dan Sunnah memberikan pedoman tentang nilai-nilai akhlak, seperti kejujuran, kesabaran, dan kasih sayang, yang sangat relevan dalam membangun karakter Islami.
3. Meningkatkan Keterampilan Sosial
Proses pembelajaran yang melibatkan diskusi kelompok dan kerja sama dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan untuk berinteraksi dalam masyarakat.

Landasan Teoretis Metode Tutor Sebaya
Metode tutor sebaya berakar pada teori konstruktivisme, yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana peserta didik membangun pemahaman mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan. Dalam konteks ini, tutor sebaya memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk saling berbagi pengetahuan, bertukar pandangan, dan membantu teman-temannya yang kesulitan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode tutor sebaya memiliki berbagai manfaat, antara lain:

1. Meningkatkan Hasil Belajar
Penelitian oleh Shofarina (2021) menunjukkan bahwa metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa hingga 20% dibandingkan metode konvensional.
2. Meningkatkan Motivasi Belajar
Peserta didik yang bertindak sebagai tutor merasa lebih percaya diri dan

termotivasi untuk belajar lebih baik karena mereka memiliki tanggung jawab untuk membantu teman-temannya.

3. Mempererat Hubungan Sosial
Interaksi yang intensif dalam kelompok belajar dapat mempererat hubungan sosial antar siswa, sehingga menciptakan suasana kelas yang lebih harmonis.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berdasarkan model Kemmis dan McTaggart. Model ini melibatkan empat tahapan utama:

1. Perencanaan
Menyusun rencana tindakan yang mencakup desain pembelajaran dengan metode tutor sebaya, pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan instrumen penilaian.
2. Pelaksanaan
Melaksanakan metode tutor sebaya dalam pembelajaran di kelas.
3. Observasi
Mengamati dan mencatat perkembangan hasil belajar, interaksi siswa, dan partisipasi aktif mereka.
4. Refleksi
Menganalisis hasil observasi untuk perbaikan tindakan pada siklus berikutnya.

Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan 12 peserta didik kelas VII-4 di SMP Negeri 5 Bitung tahun ajaran 2024/2025. Subjek dipilih berdasarkan tingkat keanekaragaman kemampuan belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Teknik Pengumpulan Data

1. Tes Hasil Belajar
Tes dilakukan sebelum dan sesudah tindakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.
2. Observasi
Pengamatan langsung terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
3. Wawancara
Dilakukan terhadap guru dan siswa untuk memahami kendala dan kelebihan metode tutor sebaya.
4. Dokumentasi
Foto dan video digunakan untuk merekam pelaksanaan tindakan.

Kriteria Keberhasilan Penelitian

Penelitian dianggap berhasil jika:

1. Rata-rata hasil belajar mencapai nilai ≥ 60 .
2. Tingkat ketuntasan klasikal siswa mencapai 85%.

3. Rentang Nilai	Kategori Penilaian	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Nilai	Persentase (%)
0 - 60	Belum Tuntas	7	300	70
60 - 100	Tuntas	3	220	30
Jumlah		10	520	100
Rata-Rata			52,00	

Tabel 4.1 Rekapitulasi Pre-Test

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Pra-Siklus

Pada pra-siklus, nilai rata-rata kelas adalah 52 dengan ketuntasan belajar hanya 30%. Mayoritas siswa menunjukkan kesulitan dalam memahami tajwid, membaca huruf hijaiyah, dan mengaplikasikan kandungan ayat Al-Qur'an.

Siklus I

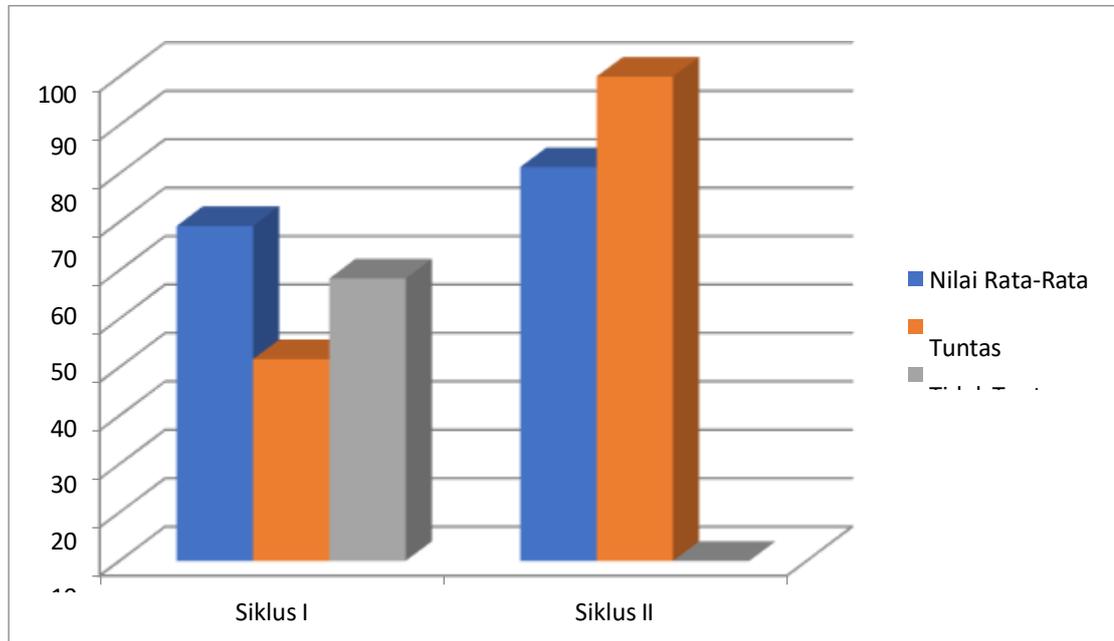
- **Perencanaan:** Guru menyiapkan modul pembelajaran berbasis kelompok dan menunjuk siswa yang dianggap mampu untuk menjadi tutor.
- **Pelaksanaan:** Tutor memberikan bimbingan kepada anggota kelompoknya dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar.
- **Hasil:** Rata-rata nilai meningkat menjadi 55. Namun, partisipasi siswa masih kurang, terutama dalam diskusi kelompok.

Siklus II

- **Perencanaan:** Tutor diberi pelatihan tambahan untuk meningkatkan keterampilannya sebelum pembelajaran. Kelompok siswa juga diatur ulang berdasarkan kemampuan mereka.
- **Pelaksanaan:** Tutor memberikan penjelasan mendalam tentang tajwid dan makna ayat-ayat tertentu. Guru aktif memantau diskusi kelompok.
- **Hasil:** Nilai rata-rata siswa meningkat signifikan menjadi 75 dengan tingkat ketuntasan 75%. Siswa lebih percaya diri dan aktif bertanya kepada tutor maupun guru.

Diskusi

1. **Efektivitas Metode Tutor Sebaya**
Metode ini terbukti meningkatkan hasil belajar siswa karena memberikan ruang bagi mereka untuk saling berbagi pemahaman.
2. **Peningkatan Partisipasi Aktif**
Interaksi antar siswa menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan motivasi mereka.
3. **Kendala dan Solusi**
Kendala utama adalah kurangnya kesiapan tutor pada siklus pertama, yang kemudian diatasi dengan pelatihan tambahan.



KESIMPULAN

Penerapan metode tutor sebaya pada materi *Al-Qur'an dan Sunnah sebagai Pedoman Hidup* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, dengan rata-rata nilai mencapai 75 pada siklus kedua. Metode ini juga mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan rasa percaya diri, dan membangun keterampilan sosial.

Saran

1. Bagi Guru: Guru disarankan menggunakan metode tutor sebaya secara berkala untuk materi yang memerlukan pendalaman.
2. Bagi Siswa: Siswa diharapkan lebih aktif dalam berpartisipasi, baik sebagai tutor maupun anggota kelompok.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi penerapan metode ini pada mata pelajaran lain.